

KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM



TUJUAN PEMBELAJARAN

- Memiliki wawasan/ pemahaman yang luas tentang landasan pengembangan kurikulum
- Mengidentifikasi beberapa landasan kurikulum yang dijadikan dasar pijakan dalam mengembangkan kurikulum
- Memiliki sikap positif bahwa setiap landasan kurikulum harus dijadikan dasar pertimbangan dalam pembelajaran



TOPIK KAJIAN

- Landasan Filosofis
- +Landasan Psikologis
- Landasan Sosiologis
- + Landasan IPTEK



LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

FILOSOFIS

PSIKOLOGIS

SOSIAL BUDAYA

IPTEK

KURIKULUM

TUJUAN

LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

FILOSOFI → merupakan konseptual dan ideal :

- Sasaran pendidikan (tujuannya?)
- Proses pendidikan (bagaimana caranya?)
- Pendidik-siswa (siapa peserta didik, siapa pendidik?)

PSIKOLOGIS → rencana belajar untuk pengalaman

- Perkembangan siswa
- Karakteristik siswa
- Metode belajar-mengajar



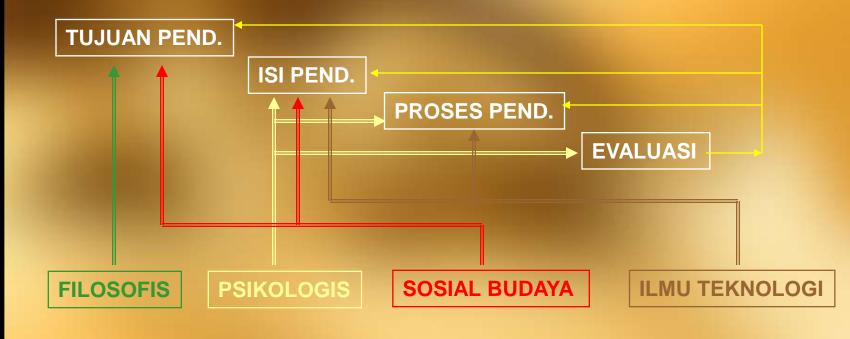


SOSIAL BUDAYA -> dalam hal ini
masyarakat (siswa, keluarga, masyarakat
umum) merupakan sesuatu yang nyata
Perubahan tata nilai
Perubahan tuntutan kehidupan
Perubahan tuntutan kerja

ILMU DAN TEKNOLOGI → arahnya bahwa pendidikan tidak hanya untuk sekarang tetapi untuk masa depan Teori baru Teknologi baru

LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

SUMBANGAN MASING-MASING LANDASAN TERHADAP KURIKULUM





LANDASAN FILOSOFIS

MERUPAKAN JAWABAN ESENSIAL MENDASAR (JAWABAN FILOSOFIS) ATAS PERTANYAAN-PERTANYAAN:

- * APA YANG MENJADI TUJUAN PENDIDIKAN ?
- SIAPA PENDIDIK DAN TERDIDIK ?
- * APA ISI PENDIDIKAN ?
- BAGAIMANA PROSES INTERAKSI PENDIDIKAN?





LANDASAN PSIKOLOGIS

Kondisi psikologis adalah kondisi karakteristik psikofisik manusia sebagai individu, yang dinyatakan dalam berbagai bentuk *perilaku* dalam interaksinya dengan lingkungan.

Perilaku merupakan manifestasi dari ciri-ciri kehidupan baik yang tampak maupun tidak tampak → perilaku kognitif, afektif, psikomotor





ANAK / SISWA



BERKEMBANG

OPTIMAL

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Karakteristik perilaku / pola2 perkembangan untuk menyesuaikan apa yang dididik dan bagaimana cara mendidik

PSIKOLOGI BELAJAR

Perkembangan belajar melalui proses peniruan, pengingatan, latihan, pembiasaan, pemahaman, penerapan, pemecahan masalah

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Membahas perkembangan individu sejak masa konsepsi sampai dengan dewasa (proses belajar dan pematangan) melalui interaksi dengan lingkungan, meliputi :

- Kemampuan belajar melalui persepsi
- Mencapai pertimbangan berdasarkan pengalaman
- Berpikir imajinatif, kreatif, dan mencari sendiri

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam psikologi perkembangan :

- Siswa selalu berkembang (developing, changing, becoming, ongoing) dalam situasi opened spiral
- Manusia merupakan mahluk unik, memiliki sejumlah kemampuan yang terintegrasi menjadi sesuatu yang khas
- Perkembangan siswa dinamis, pada dasarnya manusia unpredictable





PSIKOLOGI BELAJAR

Studi tentang bagaimana individu belajar Belajar diartikan terjadinya perubahan perilaku ke arah positif melalui pengalaman.

Gagné → perubahan berkenaan dengan kapabilitas individu

Hilgard & Bower → perubahan terjadi

perubahan terjadi karena interaksi dengan lingkungan sebagai reaksi terhadap siatuasi yang dihadapi

Morris L. Bigge, membagi ke dalam 3 rumpun Teori Belajar

1. TEORI DISIPLIN MENTAL

- Secara herediter anak mempunyai potensi tertentu
- Belajar merupakan upaya mengembangkan potensi2 tersebut

DISIPLIN MENTAL THEISTIK

Individu mempunyai daya mental(mengamati, menanggap, mengingat, berpikir)
Belajar merupakan proses melatih daya2
tersebut

DISIPLIN MENTAL HUMANISTIK Menekankan keseluruhan aspek (pendidikan umum)

→ NATURALISME

Selain mempunyai potensi, anak memiliki kemauan dan kemampuan untuk belajar & berkembang sendiri

APERSEPSI

Hasil belajar disimpan dan membentuk apersepsi untuk belajar lebih lanjut







2. TEORI BEHAVIORISME

- Anak tidak membawa potensi apapun dari lahirnya
- Perkembangan ditentukan oleh faktor yang berasal dari lingkungan
- Bersifat pasif

TEORI S-R BOND (Thorndike)

Kehidupan tunduk pada hukum stimulus – respon
Belajar → upaya membentuk S-R sebanyaknya

→ CONDITIONING (Guthrie) Belajar melalui S-R dibantu dengan kondisi tertentu (pada stimulus)

→ REINFORCEMENT (Skinner)

Belajar melalui S-R dibantu dengan kondisi tertentu (melalui respon)





3. COGNITIVE GESTALT FIELD

Menekankan pada unity, wholeness, integrity (keterpaduan) Bersifat aktif

INSIGHT / GESTALT FIELD

Belaajr adalah proses mengembangkan pemahaman baru Belajar merupakan perbuatan yang bertujuan, eksploratif, imajinatif, kreatif

→ GOAL INSIGHT

Belajar merupakan usaha untuk mengembangkan pemahaman tingkat tinggi

COGNITIVE FIELD

Belajar merupakan proses interaksi (individu selalu berada dalam life space, ada tujuan yang ingin dicapai dan motif yang mendorong untuk mencapai tujuan dan hambatan yang harus diatasi)



LANDASAN SOSIAL BUDAYA

Pendidikan mempersiapkan generasi muda untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat memberi bekal pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat

Kehidupan masyarakat, kekayaan budaya -> menjadi landasan & acuan bagi pendidikan



TUJUAN, ISI, PROSES -> disesuaikan dengan Kondisi, Karakteristik Kekayaan Masyarakat



3 SIFAT PENTING PENDIDIKAN

PENDIDIKAN MENGANDUNG NILAI

Diarahkan pada pengembangan pribadi sesuai dengan nilai yang diharapkan PENDIDIKAN BERSIFAT SOSIAL

Berhubungan dalam situasi sosial / menyiapkan peserta didik untuk kehidupan dalam masyarakat PENDIDIKAN
DIDUKUNG OLEH
LINGKUNGAN

Proses pendidikan merupakan bagian dari proses kehidupan masyarakat; pelaksanaannya membutuhkan dukungan dari lingkungan masyarakat



melahirkan

sistem sosial dan budaya Tatanan nilai

- masing2 daerah berbeda
- mengatur pola kehidupan dan pola hubungan
- Berbeda antar periode waktu karena masyarakat berkembang

Seperangkat ketentuan, peraturan, hukum, moral, yang mengatur cara berkehidupan dan berperilaku warga masyarakat

PENDIDIKAN

Merupakan bagian dari kebudayaan / proses pembudayaan



PERKEMBANGAN MASYARAKAT

Terjadi perubahan

Mempengaruhi perkembangan individu, pengetahuan, kebiasaan, pola hidup

Mobilitas tinggi

Mempercepat pertemuan antarbangsa Membuka daerah terisolasi Peningkatan pemerataan pembangunan

Komunikasi cepat & akurat

Memudahkan perolehan informasi





Terjadi proses pembauran Adakalanya terjadi pertentangan / konflik antarsektor sosial budaya

LANDASAN

SIFAT PENDIDIKAN

PENDIDIKAN BERSIFAT PRIBADI

Diarahkan pada pengembangan pribadi sesuai dengan nilai yang diharapkan

PENDIDIKAN BERSIFAT SOSIAL

Berlangsung dalam siatuasi sosial / dipengaruhi keadaan lingkungan masyarakat di mana proses pendidikan berlangsung

Berlangsung dalam:

- interaksi dengan orang lain
- interaksi dengan lingkungan

PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

- Komunikasi
- Transportasi
- •Industri
- Pertanian
- DI





PERKEMBANGAN IPTEK

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

- Technology is the art of utilizing scientific knowledge
- Pengembangan ilmu pengetahuan tidak hanya ditujukan pada perkembangan ilmu pengetahan itu sendiri, melainkan diharapkan dapat memberi sumbangan kepada bidang-bidang kehidupan
- Teknologi ialah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal (hardware & software)







TRANSFORMASI TEKNOLOGI

Proses pengalihan, penerapan, dan pengembangan ilmu pengetahuan secara teratur (penyesuaian, modifikasi, pengembangan)

PRINSIP TRANSFORMASI TEKNOLOGI:

- Pendidikan dan pelatihan untuk pelaku transformasi
- 2. Konsep yang jelas dan realistis tentang masyarakat yang akan dibangun & teknologi pendukungnya
- 3. Teknologi harus diterapkan
- Bangsa yang menerapkan teknologi harus dapat memecahkan masalah yang dihadapinya
- Melindungi kemampuan nasional hingga nantinya mampu bersaing secara internasional

PENGARUH PERKEMBANGAN IPTEK

- * TERHADAP MASYARAKAT
 - KOMUNIKASI
 - TRANSPORTASI
 - MEKANISASI INDUSTRI DAN PERTANIAN

TERHADAP PENDIDIKAN

- PENDIDIKAN MELALUI MEDIA MASSA
- TEKNOLOGI INDUSTRI MENGHASILKAN
 ALAT/BAHAN YANG DIBUTUHKAN PENDIDIKAN
- MENUNTUT PENGUASAAN PENGETAHUAN,
 LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
- KEBUTUHAN PENDIDIKAN TERHADAP TERJADINYA PERUBAHAN PADA SISTEM DAN ISI PENDIDIKAN





LANDASAN

RANGKUMAN

Kurikulum baik pada tahap kurikulum sebagai ide, rencana, pengalaman maupun kurikulum sebagai hasil dalam pengembangannya harus mengacu atau menggunakan landasan yang kuat dan kokoh, agar kurikulum tersebut dapat berfungsi serta berperan sesuai dengan tuntutan pendidikan yang ingin dihasilkan seperti tercantum dalam rumusan tujuan pendidikan nasional yang telah digariskan dalam UU no. 20 tahun 2003.